

Puteri Komarudin Imbau BTN Penuhi Kebutuhan Rumah Bagi Milenial

Updates. - JURNALIS.ID

Sep 16, 2022 - 08:54



Anggota Komisi XI DPR RI Puteri Anetta Komarudin

JAKARTA - PT Bank Tabungan Negara ([BTN](#)) berencana melakukan penambahan modal dengan mekanisme [Rights Issue](#) sebesar Rp4,13 triliun, yang bagi atas hak publik sebanyak Rp1,65 triliun dan pemerintah melalui Penyertaan Modal Negara ([PMN](#)) sebesar Rp2,48 triliun. Anggota Komisi XI [DPR RI](#) Puteri Anetta Komarudin menilai aksi korporasi tersebut harus mampu membantu penuhi kebutuhan rumah bagi kalangan milenial.

“Persoalan ketersediaan rumah dengan harga terjangkau ini sangat dirasakan anak-anak muda seusia saya. Terutama, mereka yang baru menikah masih kesulitan untuk memiliki rumah. Karenanya, saya harap lewat aksi korporasi ini

bisa semakin meningkatkan penyediaan rumah yang layak. Sehingga, memudahkan anak muda untuk memiliki rumah dengan harga terjangkau dan berkualitas,” ungkap Puteri dalam keterangan persnya yang diterima Media, Jumat (16/9/2022).

Data [BTN](#) menyebut kebutuhan atau backlog rumah mencapai 12,7 juta unit. Sementara itu, sekitar 38,3 persen keluarga masih menghuni rumah yang tidak layak huni. Fakta lainnya menyatakan sekitar 5,8 juta generasi milenial masih belum memiliki rumah.

“Selain karena harga rumah di perkotaan yang terlampau tinggi, anak muda juga dihadapkan dengan kemampuan dari segi penghasilan. Belum lagi tantangan tren kenaikan suku bunga kredit yang membuat kita berpikir ulang untuk ambil KPR. Ini yang membuat generasi milenial tak mampu menjangkau harga rumah. Karenanya, [BTN](#) harus hadirkan inovasi Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang sesuai kemampuan finansial anak muda,” ujar Puteri.

Sebagai informasi, [BTN](#) menyatakan dana rights issue tersebut akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dengan menjaga rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) minimal sebesar 15,40 persen. Dengan permodalan yang semakin kuat, [BTN](#) memperkirakan mampu menyalurkan 1,32 juta unit rumah KPR dengan menyasar Masyarakat Berpenghasilan Rendah ([MBR](#)).

“Dengan adanya rights issue ini, berapa porsi KPR yang nantinya menyasar kalangan milenial? Saya harap [BTN](#) bisa terus menunjukkan keberpihakan untuk mendukung anak-anak muda memiliki rumah,” lanjut politisi Partai [Golkar](#) tersebut. Menutup keterangannya, Puteri mengingatkan [BTN](#) untuk menjamin kualitas rumah yang dibiayai melalui KPR dan memastikan pembangunan rumah tetap memperhatikan keberlanjutan lingkungan.

“Ini yang terjadi di dapil saya seperti di [Karawang](#). Dimana, seiring banyaknya perumahan justru sawah-sawah produktif dan area resapan air semakin berkurang dan mengakibatkan banjir. Karenanya tidak hanya kualitas rumah saja yang perlu diperhatikan, tetapi juga dampak pembangunan terhadap lingkungan,” tutup legislator daerah pemilihan (dapil) [Jawa Barat](#) VII tersebut. (ann/sf)